

**ANALISIS PENERIMAAN KOMPUTER MIKRO DENGAN MENGGUNAKAN
TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) PADA KANTOR AKUNTAN
PUBLIK (KAP) DI JAWA TENGAH**

Totok Dewayanto

Dosen Fakultas Ekonomi UNDIP

ABSTRACT

The purpose of this study was to test the level of acceptance of micro computers by auditors at accounting firms in Central Java, The current auditors in accounting firms has many uses of micro computer that can be facilitate their work. The model that used to explain acceptance of micro computer is Technology Acceptance Model (TAM) with four main construct, namely perceived usefulness, perceived ease of use, attitude toward using and user acceptance.

The result were as follows: (1) Perceived ease of use significantly influence on perceived usefulness; (2) Perceived usefulness significantly influence on attitude toward using; (3) Perceived ease of use significantly influence on attitude toward using; (4) Perceived usefulness significantly influence on user acceptance; (5) Attitude toward using did not significantly influence on user acceptance.

Kata kunci : *Micro Computer, Technology Acceptance Model (TAM), perceived usefulness, perceived ease of use, attitude toward using and user acceptance.*

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi (TI) turut berkembang sejalan dengan perkembangan peradaban manusia. Perkembangan teknologi informasi meliputi perkembangan infrastruktur teknologi informasi, seperti *hardware*, *software*, teknologi penyimpanan data (*storage*), dan teknologi komunikasi (Laudon, 2006:174)

Salah satu model untuk memprediksi dan menjelaskan penggunaan komputer adalah *Technology Acceptance Model* (TAM). TAM adalah suatu model yang menjelaskan bagaimana *users* atau pengguna teknologi menerima dan menggunakan teknologi tersebut. Penelitian tentang TAM sebelumnya telah dilakukan oleh Iqbaria, *et al.* (1997) serta Ramayah dan Jantan (2002) di Malaysia. Dengan demikian, berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini diangkat

dengan judul “Analisis Penerimaan Komputer Mikro dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah”

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *Perceived Ease of Use* (PEOU) akan mempengaruhi *Perceived Usefulness* (PU).
2. Apakah *Perceived Ease of Use* (PEOU) akan mempengaruhi *Attitude Toward Using* (ATU).
3. Apakah *Perceived Usefulness* (PU) akan mempengaruhi *Attitude Toward Using* (ATU).
4. Apakah *Perceived Usefulness* (PU) akan mempengaruhi *Acceptance of micro computer* (ACC).
5. Apakah *Attitude Toward Using* (ATU) akan mempengaruhi *Acceptance of micro computer* (ACC).

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Pengharapan

Teori pengharapan adalah suatu dasar untuk memahami bagaimana dan mengapa seseorang individu memilih beberapa alternatif (Wright, 2003) dan merupakan sebuah bagian dari teori proses yang berusaha untuk menjelaskan bagaimana perilaku diarahkan, disinergikan dan didukung. Oleh karena itu, teori pengharapan dapat menjadi landasan teori atau salah satu sudut pandang yang dapat membantu kita dalam memahami perilaku pemakai (*end user*) dan motivasi pemakai untuk menggunakan atau tidak menggunakan komputer mikro.

2.1.2 Pengertian Audit dan Tipe-Tipe Auditor

Mulyadi (2002) menjelaskan bahwa jasa audit mencakup pemerolehan dan penilaian bukti yang mendasari laporan keuangan historis suatu entitas yang berisi asersi yang dibuat oleh manajemen entitas tersebut.

2.1.3 Pengertian Komputer Mikro

Menurut Wikipedia bahasa Indonesia komputer mikro adalah sebuah kelas komputer yang menggunakan mikroprosesor sebagai *Central Processing Unit* (CPU) utamanya.

2.1.4 Teori dan Model Untuk Memprediksi dan Menjelaskan Penerimaan dan Penggunaan Komputer Mikro

2.1.4.1 *Technology Acceptance Model* (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) sebenarnya diadopsi dari model *Theory of Reasoned Action* (TRA), yaitu teori tindakan yang beralasan yang dikembangkan oleh Fishben dan Ajzen (1975), dengan satu premis bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap sesuatu hal, akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut.

Kedua variabel TAM yaitu kegunaan (*usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*ease of use*) dapat menjelaskan aspek keperilaku pengguna (Iqbaria, *et al.* 1997).

2.1.4.2 Persepsi (*Perceived*)

Siegel dan Marcony (1989) mengemukakan bahwa persepsi adalah bagaimana seseorang melihat atau menginterpretasikan suatu kejadian, obyek dan manusia. Persepsi didefinisikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (1995) sebagai tanggapan atau penerimaan langsung dari sesuatu atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indera.

2.1.4.3 Sikap Pengguna terhadap Penggunaan (*Attitude Toward Using-ATT*)

Sikap (*attitude*) adalah pernyataan atau pertimbangan evaluatif mengenai obyek, orang, atau peristiwa (Robbins, 2001). Siegel dan Marcony (1989) mengemukakan sikap dipelajari sebagai kecenderungan untuk bereaksi secara mendukung atau tidak terhadap manusia, obyek, ide atau situasi. Siegel dan Marcony (1989) menyatakan bahwa sikap bukan perilaku.

2.1.4.4 Penerimaan Komputer Mikro (*Acceptance of Micro Computer-ACC*)

Berdasarkan beberapa penelitian oleh Davis, *et al.* (1989); Iqbaria, *et al.* (1997) dan Tangke, (2004) menyatakan bahwa *system usage* merupakan indikator utama dalam penerimaan teknologi. Penelitian ini menyesuaikan konstruk penerimaan teknologi informasi (*information*

technology acceptance) dalam *Technology Acceptance Model (TAM)* menjadi penerimaan pengguna terhadap komputer mikro (*Acceptance of micro computer*).

2.1.5 Kantor Akuntan Publik (KAP)

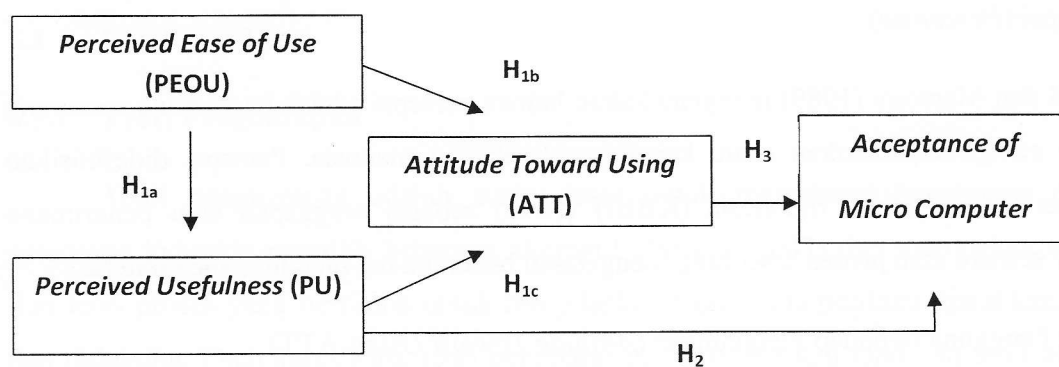
Dalam aturan etika Kompartemen Akuntan Publik per 1 Januari 2001 (2001; 20000. 1), disebutkan bahwa KAP adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yang berusaha di bidang pemberian jasa profesional dalam praktik akuntan publik.

2.2 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menggunakan kerangka pemikiran yang menggambarkan antar variabel yang diuji. Dengan demikian, kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



2.3 Pengembangan Hipotesis

Sesuai dengan perumusan masalah yang didasarkan pada ulasan sebelumnya, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

2.3.1 *Technology Acceptance Model (TAM)*

2.3.1.1 Pengaruh Persepsi Pengguna terhadap Kemudahan dalam Menggunakan Komputer Mikro (*Perceived Ease of Use-PEOU*) terhadap Persepsi Pengguna terhadap Kegunaan

Komputer Mikro (*Perceived Usefulness-PU*) dan Sikap Pengguna terhadap Penggunaan Komputer Mikro (*Attitude Toward Using-ATT*)

Berdasarkan landasan teori yang telah disebutkan diatas dan penelitian terdahulu dapat diambil kesimpulan bahwa seseorang yang memahami kemudahan penggunaan dari suatu teknologi informasi, berharap bahwa teknologi tersebut akan memberikan manfaat bagi dirinya sendiri, sehingga dengan faktor kemudahan ini akan membentuk sikap seseorang untuk memilih teknologi informasi yang dimaksud, karena diharapkan akan meningkatkan kinerjanya. Dengan demikian, dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H_{1a}: *Perceived Ease of Use* (PEOU) berpengaruh positif terhadap *Perceived Usefulness* (PU).

H_{1b}: *Perceived Ease of Use* (PEOU) berpengaruh positif terhadap *Attitude Toward Using* (ATT).

2.3.1.2 Pengaruh Persepsi Pengguna terhadap Kegunaan Komputer Mikro (*Perceived Usefulness-PU*) terhadap sikap pengguna terhadap penggunaan Komputer Mikro (*Attitude Toward Using-ATT*)

Berdasarkan uraian di atas, seorang auditor merasa bahwa dengan menggunakan komputer mikro maka ia akan memperoleh manfaat yang diharapkannya yaitu peningkatan kinerja sehingga auditor tersebut akan menyikapi secara positif penggunaan komputer mikro. Dengan demikian, penelitian ini mempunyai hipotesis sebagai berikut:

H_{1c}: *Perceived Usefulness* (PU) berpengaruh positif terhadap *Attitude Toward Using* (ATT).

2.3.1.3 Pengaruh Persepsi Pengguna terhadap Kegunaan Komputer Mikro (*Perceived Usefulness-PU*) terhadap Penerimaan Komputer Mikro (*Acceptance of Micro Computer-ACC*)

Penelitian Iqbaria, *et al.* (1997) menguji pengaruh persepsi manfaat yang dirasakan dengan pemanfaatan komputer dalam perusahaan kecil dan menengah juga

menemukan bahwa persepsi manfaat yang dirasakan memiliki hubungan yang positif dengan pemanfaatan komputer.

Dengan demikian, auditor yang merasakan pengaruh dari kegunaan suatu teknologi terhadap proses kerjanya, berharap bahwa dengan menggunakan teknologi ini akan membawa mereka kepada tujuan yang ingin dicapai, sehingga secara otomatis ia menerima teknologi informasi tersebut sebagai alat bantu untuk mendukung aktivitas kerja mereka. Maka, hipotesis yang diajukan adalah:

H₂: *Perceived Usefulness (PU)* berpengaruh positif terhadap *Acceptance of Micro Computer (ACC)*.

2.3.1.4 Pengaruh Sikap Pengguna terhadap Penggunaan Komputer Mikro (*Attitude Toward Using-ATT*) terhadap Penerimaan Komputer Mikro (*Acceptance of Micro Computer-ACC*)

Dalam penelitian ini, akan diuji kembali mengenai hubungan sikap pengguna terhadap penggunaan komputer mikro dengan penerimaan dan penggunaan komputer mikro. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan adalah:

H₃: *Attitude Toward Using (ATT)* berpengaruh positif terhadap *Acceptance of Micro Computer (ACC)*

VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL

3.1.1 Persepsi Pengguna terhadap Kemudahan Komputer Mikro (*Perceived Ease of Use-PEOU*)

Variabel penelitian ini adalah variabel eksogen dalam *Technology Acceptance Model (TAM)* untuk mengetahui pengaruh antara *Perceived Ease of Use (PEOU)* terhadap *Attitude Toward Using (ATT)*. *Perceived Ease of Use (PEOU)* juga merupakan variabel eksogen untuk mengetahui pengaruh dari *Perceived Ease of Use (PEOU)* terhadap *Perceived Usefulness (PU)*.

3.1.2 Persepsi Pengguna terhadap Kegunaan Komputer Mikro (*Perceived Usefulness-PU*)

Variabel penelitian ini merupakan variabel eksogen dalam variabel *Technology Acceptance Model (TAM)* untuk mengetahui pengaruh antara *Perceived Usefulness (PU)*

terhadap *Attitude Toward Using* (ATT). Variabel ini juga merupakan variabel endogen untuk mengetahui pengaruh *Perceived Ease of Use* (PEOU) terhadap *Perceived Usefulness* (PU). Variabel ini juga merupakan variabel eksogen yang berpengaruh secara langsung terhadap *Acceptance of Micro Computer* (ACC).

3.1.3 Sikap Pengguna terhadap Penggunaan Komputer Mikro (*Attitude Toward Using-ATT*)

Attitude Toward Using (ATT) menjadi variabel eksogen untuk mempengaruhi pengaruh antara *Attitude Toward Using* (ATT) terhadap *Acceptance of Micro Computer* (ACC) dan variabel endogen untuk mengetahui pengaruh antara *Perceived Ease of Use* (PEOU) dan *Perceived Usefulness* (PU) terhadap *Attitude Toward Using* (ATT). Selain itu, variabel ini juga merupakan variabel intervening didalam pengaruh antara *Perceived Ease of Use* (PEOU) dan *Perceived Usefulness* (PU) terhadap *Acceptance of Micro Computer* (ACC).

3.1.4 Penerimaan Komputer Mikro (*Acceptance of Micro Computer -ACC*)

Variabel ini merupakan variabel endogen untuk mengetahui pengaruh antara *Attitude Toward Using* (ATT) dan *Perceived Usefulness* (PU) terhadap *Acceptance of Micro Computer* (ACC). Variabel ini diukur dengan 3 item pernyataan dengan menggunakan skala likert dengan jumlah skor antara 1 sampai dengan 5.

3.2 Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah dan terdaftar di *Directory* KAP 2010 oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

1.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar kepada responden yaitu para auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *survey*, yaitu dengan menyebarkan secara langsung daftar pertanyaan berupa kuesioner yang akan diisi oleh para auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah.

3.5. Metode Analisis

3.5.1 Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini digunakan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran tentang demografi responden penelitian dan penelitian tentang variabel-variabel independen penelitian untuk mengetahui distribusi frekuensi absolut yang menunjukkan angka rata-rata, median, kisaran, dan standar deviasi.

3.5.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan alat analisis *Structural Equation Model* (SEM). Penelitian ini menggunakan dua macam teknik analisis, yaitu:

1. *Confirmatory Factor Analysis*, pada SEM digunakan untuk mengkonfirmasi faktor-faktor yang paling dominan dalam suatu kelompok variabel.
2. *Regression Weight*, pada SEM digunakan untuk meneliti seberapa besar pengaruh antar variabel-variabel.

3.5.2.1 Model Spesifikasi

Model dalam penelitian ini adalah *path analysis* (analisis jalur). Model *path analysis* secara matematis menjadi model regresi *standardized* (tanpa konstanta) karena kita ingin membandingkan berbagai jalur. Model analisis jalur secara persamaan regresi terdiri dari tiga persamaan berikut:

$$KP = \beta_1 OWN + \varepsilon_1$$

$$VAICTM = \beta_1 OWN + \varepsilon_2$$

$$KP = \beta_1 OWN + \beta_2 VAICTM + \varepsilon_3$$

Model *path analysis* semu variabel laten dalam *Structural Equation Model* terdiri dari tiga set hubungan :

a) *Outer Model*

Outer Model mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. Blok dengan indikator berhubungan dengan variabel latennya. Blok indikator *refleksif* dapat ditulis persamaanya sebagai berikut:

$$X = \Lambda_x \xi + \epsilon_x$$

$$Y = \Lambda_y \eta + \epsilon_y$$

Dimana x dan y adalah indikator atau manifest variabel untuk variabel laten eksogen (ξ) dan endogen (η). Sedangkan Λ_x dan Λ_y merupakan matrik *loading* yang menggambarkan koefisien regresi sederhana yang menghubungkan variabel laten dengan indikatornya. Residual yang diukur dengan ϵ_x dan ϵ_y dapat diinterpretasikan sebagai kesalahan pengukuran atau noise.

b) *Inner Model*

Inner Model menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*. Model persamaannya dapat ditulis seperti dibawah ini:

$$\eta = \beta_0 + \beta_1 \xi + \zeta$$

Dimana (η) menggambarkan vektor endogen (dependen) variabel laten, (ξ) adalah vektor variabel laten eksogen, dan (ζ) adalah vektor variabel residual (*unexplained variance*).

c) *Wight Relation*

Wight Relation digunakan untuk menciptakan komponen skor variabel laten yang didapat berdasarkan bagaimana *inner model* dan *outer model* dispesifikasi. Model persamaanya dapat ditulis sebagai berikut:

$$\xi_b = \sum_{kb} w_{kb} X_{kb}$$

$$\eta_i = \sum_{ki} w_{ki} X_{ki}$$

Dimana w_{kb} dan w_{ki} adalah *k wight* yang digunakan untuk membentuk estimasi variabel laten (ξ_b) dan (η_i). Estimasi variabel laten adalah linier agregat dari indikator

dengan nilai *wight* pada prosedur estimasi dispesifikasikan oleh inner model dan outer model. simbol (η) adalah vektor variabel laten endogen (dependen) dan simbol (ξ) adalah vektor variabel laten eksogen (independen), simbol (ζ) merupakan vektor residual dan simbol (β) serta (Γ) adalah matriks koefisien jalur (*path coefficient*).

3.5.2.2 Estimasi Parameter

Terdapat dua bagian analisis yang harus dilakukan, yaitu:

a) Menilai *Outer Model* atau *Measurement Model*

Ghozali (2008) menyatakan bahwa karena konstruk *refleksif* pada dasarnya merupakan hubungan regresi dari konstruk indikator, maka cara menilainya adalah dengan melihat *convergent validity*, *discriminant validity*, dan *composite reliability*. *Convergent validity* dapat dilihat dari korelasi antara *score* item atau indikator dengan *score* konstraknya. Indikator individu dianggap *reliable* jika memiliki nilai korelasi diatas 0,70. Namun demikian pada riset tahap pengembangan skala, *loading* 0,50 sampai 0,60 masih dapat diterima.

b) Menilai *Inner Model* atau *Structural Model*

Model struktural dievaluasi dengan melihat *inner model*. menilai *inner model* adalah melihat hubungan antara konstruk laten dengan melihat hasil estimasi koefisien parameter *path* dan tingkat signifikansinya. Jika T-statistik ≥ 1.96 maka nilai tersebut signifikan pada *alfa* 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Objek Penelitian

Auditor yang menjadi objek penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) - Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa tengah, yaitu KAP-KAP yang tersebar di wilayah kota Semarang, Purwokerto dan Surakarta. Kuesioner ini ditujukan untuk 17 KAP di kota Semarang, 1 KAP di Purwokerto dan 4 KAP di Surakarta. Penyebaran Kuesioner dilakukan selama kurang lebih 1 bulan, yaitu pada tanggal 2 Juni 2010 – 29 Juni 2010.

KAP-KAP yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 4.1
KAP yang menjadi Responden

No.	Kota	Nama KAP	Jumlah	Persentase (%)
	Semarang			
1.		KAP. DARSONO & BUDI CAHYO SANTOSO	3	4
2.		KAP. DRS. BAYUDI WATU & REKAN (CAB)	7	9,34
3.		KAP. DRS. SUGENG PAMUDJI	5	6,67
4.		KAP. DRS. IDJANG SOETIKNO	5	6,67
5.		KAP. NGURAH ARYA & REKAN (CAB)	5	6,67
6.		KAP. DRS. TAHRIR HIDAYAT	3	4
7.		KAP. YULIANTI, SE., BAP.	8	10,67
8.		KAP. DRS. BENNY GUNAWAN	5	6,67
9.		KAP. DRA. SUHARTATI & REKAN (CAB)	5	6,67
10.		KAP. TARMIZI ACHMAD	5	6,67
11.		KAP. DRS. SOEKAMTO	9	12
		Jumlah	60	80
	Surakarta			
12.		KAP. BUSRONI & PAYAMTA (CAB)	5	6,67
13.		KAP. DRS. HANUNG TRIATMOKO, Ak	5	6,67
14.		KAP. WARTONO	5	6,67
		Jumlah	15	20
		Jumlah Keseluruhan	75	100

Sumber: Data yang diolah

Sampel auditor di kota Semarang sebanyak 60 responden, kuesioner yang kembali sebanyak 58 kuesioner, kuesioner yang memenuhi syarat untuk diolah sebanyak 57 kuesioner karena ada 1 kuesioner yang cacat atau tidak lengkap. Jadi tingkat pengembalian kuesioner untuk responden auditor di kota Semarang adalah 96,67%. Sampel auditor pada KAP di wilayah Surakarta sebanyak 15 responden dari 3 KAP.

Data selengkapnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.2
Rincian Jumlah Kuesioner

Responden	Jumlah Kuesioner disebar	Jumlah Kuesioner Kembali	Tingkat Pengembalian Kuesioner	Kuesioner Gugur	Kuesioner Terpakai
Auditor					
1. Semarang	60	58	96,67%	1	57
2. Surakarta	15	15	100%	0	15
Jumlah	75	73	97,34%	1	72

Sumber: Data yang diolah

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif Sampel

Keterangan	Jumlah	Persentase dari Seluruh Responden (%)
Jumlah Sampel	72	100
Jenis Kelamin:		
1. Laki-Laki	40	55,56
2. Perempuan	32	44,44
Usia:		
1. ≤ 25 tahun	52	72,22
2. 26 – 35 tahun	18	25
3. 36 – 45 tahun	2	2,78
4. > 45 Tahun	0	0
Jabatan:		
1. Auditor Junior	55	76,39
2. Auditor Senior	17	23,61
Jenjang Pendidikan:		
1. Diploma 3	6	8,33
2. Strata 1	56	77,78
3. Strata 2	10	13,89
4. Strata 3	0	0
Masa Kerja:		
1. < 5 tahun	67	93,06
2. 5 – 10 tahun	5	6,94
3. 11 – 20 tahun	0	0
4. > 20 tahun	0	0

Sumber: Data yang diolah

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa auditor pada KAP di Jawa Tengah didominasi oleh laki-laki sebanyak 40 orang (55,56%), sedangkan jumlah responden perempuan sebanyak 32 orang (44,44%).

Berdasarkan pengalaman kerja atau masa kerja yaitu kurang dari 5 tahun sebanyak 67 responden (93,06 %) dan berpengalaman 5 sampai 10 tahun sebanyak 5 responden (6,94%).

4.2 Analisis Deskriptif

Tabel 4.4
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Median	Std. Deviation
ATT	72	15	25	21,21	21	2,455
PEOU	72	18	30	23,19	24	2,47
PU	72	16	30	25,99	26	2,714
ACC	72	6	14	10,85	11	1,285
Valid N (listwise)	72					

Sumber: Data yang diolah

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa sikap pengguna terhadap penggunaan (*Attitude Toward Using-ATT*) memiliki kisaran antara 15 sampai dengan 25 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 21,21 dan standar deviasi sebesar 2,455. Dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 21,21 yang lebih tinggi dari median (21) menunjukkan bahwa auditor menilai komputer mikro merupakan sesuatu yang positif. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 2,455 dari nilai rata-rata (*mean*) jawaban responden atas pertanyaan tentang sikap pengguna terhadap penggunaan (*Attitude Toward Using-ATT*) yang sebesar 21,21.

Persepsi pengguna terhadap kemudahan (*Perceived Ease of Use-PEOU*) memiliki kisaran empiris antara 18 sampai dengan 30 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 23,19 dan standar deviasi sebesar 2,47. Dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 23,19 yang mendekati nilai *median* sebesar 24, dapat dikatakan bahwa auditor merasa komputer mikro itu cukup mudah untuk mereka gunakan. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 2,47 dari nilai rata-rata (*mean*) jawaban responden atas pertanyaan tentang persepsi pengguna terhadap

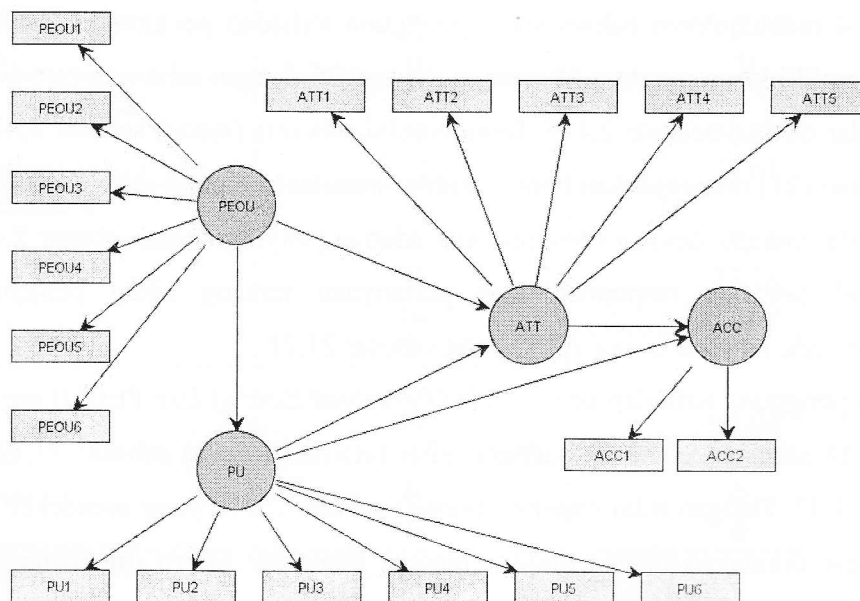
kemudahan (*Perceived Ease of Use-PEOU*) yang sebesar 23,19.

Persepsi pengguna terhadap kegunaan (*Perceived Usefulness-PU*) memiliki kisaran antara 16 sampai dengan 30 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 25,99 dan standar deviasi sebesar 2,714. Dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 25,99 yang mendekati nilai *median* sebesar 26 menunjukkan bahwa auditor secara umum merasa komputer mikro cukup berguna bagi mereka. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 2,714 dari nilai rata-rata (*mean*) jawaban responden atas pertanyaan tentang persepsi pengguna terhadap kegunaan (*Perceived Usefulness-PU*) yang sebesar 25,99.

Penerimaan komputer mikro (*Acceptance of Micro Computer-ACC*) memiliki kisaran antara 6 sampai dengan 14 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 10,85 dan standar deviasi sebesar 1,285. Dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 10,85 yang mendekati nilai *median* sebesar 11 menunjukkan bahwa secara umum auditor cukup menerima komputer mikro sebagai alat bantu untuk mendukung kinerja mereka. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 1,285 dari nilai rata-rata (*mean*) jawaban responden atas pertanyaan tentang penerimaan komputer mikro (*Acceptance of Micro Computer-ACC*) yang sebesar 10,85.

4.3 Analisis Data

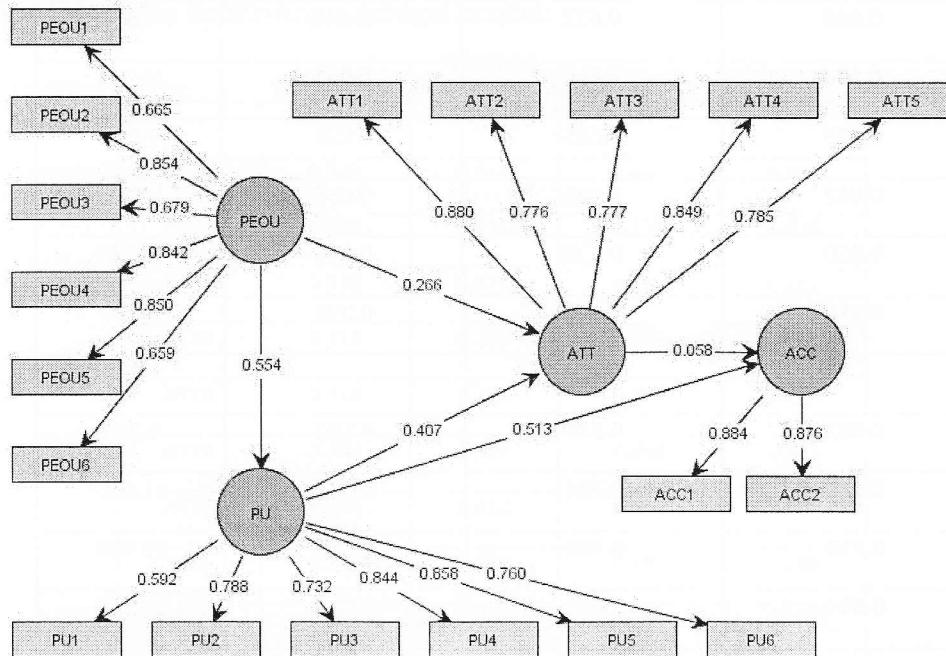
Gambar 4.1
Model Struktural



Sumber : Pengolahan data dengan SmartPLS, 2010

Dengan menggunakan *SmartPLS*, kemudian model dieksekusi dengan menggunakan *PLS Algorithm*. Berikut adalah tampilan *PLS Algorithm*:

Gambar 4.2
Tampilan Hasil *PLS Algorithm*



Sumber : Pengolahan data dengan SmartPLS, 2010

4.3.1 Evaluasi *Measurement (Outer) Model*

Convergent Validity dari *measurement model* dengan indikator refleksif dapat dilihat dari korelasi antara skor indikator dengan konstruknya. Indikator dianggap *reliable* jika memiliki nilai korelasi diatas 0,7. Namun demikian pada riset tahap pengembangan skala, loading 0,5 sampai 0,6 masih dapat diterima (Ghozali, 2008). Hasil output korelasi antara indikator dengan konstruknya dapat dilihat pada gambar 4.2 di atas atau pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5
Results for Outer Loadings

	<i>original sample estimate</i>	<i>mean of subsamples</i>	<i>Standard deviation</i>	<i>T-Statistic</i>
PEOU				
PEOU1	0.665	0.632	0.144	4.632
PEOU2	0.854	0.856	0.051	16.817
PEOU3	0.679	0.685	0.096	7.088
PEOU4	0.842	0.831	0.056	14.951
PEOU5	0.850	0.838	0.056	15.255
PEOU6	0.659	0.649	0.098	6.736
PU				
PU1	0.592	0.574	0.102	5.783
PU2	0.788	0.784	0.068	11.610
PU3	0.732	0.735	0.054	13.439
PU4	0.844	0.848	0.039	21.569
PU5	0.858	0.859	0.033	25.626
PU6	0.760	0.760	0.059	12.798
ATT				
ATT1	0.880	0.871	0.039	22.774
ATT2	0.776	0.765	0.069	11.290
ATT3	0.777	0.779	0.060	13.006
ATT4	0.849	0.846	0.043	19.678
ATT5	0.785	0.779	0.049	16.163
ACC				
ACC1	0.884	0.878	0.060	14.770
ACC2	0.876	0.882	0.038	22.842

Sumber : Pengolahan data dengan SmartPLS, 2010

Tampak pada tabel 4.5 bahwa semua *loading factor* memiliki nilai diatas 0,50. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa konstruk mempunyai *convergent validity* yang baik dan

reliable.

Selanjutnya dilakukan pengujian *discriminant validity* untuk menguji apakah indikator pada suatu konstruk mempunyai korelasi terbesar pada konstruk yang dibentuknya, dari korelasi pada konstruk lain. *Discriminant validity* indikator refleksif dapat dilihat pada *cross loading* antara indikator dengan konstruknya, sebagai berikut:

Tabel 4.6
Result for Cross Loading

	PEOU	PU	ATT	ACC
ACC1	0.343	0.447	0.498	0.884
ACC2	0.382	0.491	0.198	0.876
ATT1	0.278	0.321	0.880	0.281
ATT2	0.314	0.263	0.776	0.061
ATT3	0.358	0.312	0.777	0.249
ATT4	0.307	0.397	0.849	0.345
ATT5	0.368	0.412	0.785	0.362
PU1	0.240	0.592	0.491	0.169
PU2	0.337	0.788	0.280	0.562
PU3	0.391	0.732	0.242	0.475
PU4	0.398	0.844	0.468	0.447
PU5	0.373	0.858	0.601	0.411
PU6	0.350	0.760	0.321	0.365
PEOU1	0.665	0.280	0.293	0.229
PEOU2	0.854	0.319	0.332	0.377
PEOU3	0.679	0.312	0.336	0.193
PEOU4	0.842	0.293	0.264	0.178
PEOU5	0.850	0.328	0.440	0.385
PEOU6	0.659	0.259	0.278	0.294

Sumber : Pengolahan data dengan SmartPLS, 2010

Nilai *cross loading* pada tabel 4.6 menunjukkan adanya *discriminant validity* yang baik karena nilai korelasi indikator terhadap konstruknya lebih tinggi dibandingkan nilai korelasi indikator dengan konstruk lainnya. Sebagai ilustrasi *loading factor* ACC1 dengan ACC adalah

sebesar 0,884. Jumlah ini lebih tinggi dibandingkan *loading factor* ACC1 dengan konstruk lain, yaitu PEOU sebesar 0,343, PU sebesar 0,447 dan ATT sebesar 0,498.

Selain itu, tabel di atas juga menunjukkan bahwa korelasi konstruk ATT dengan indikatornya lebih tinggi dibandingkan korelasi indikator ATT1 dengan konstruk lainnya.

Di samping uji validitas konstruk, dilakukan juga uji reliabilitas konstruk yang diukur dengan *composite reliability* dari blok indikator yang mengukur konstruk. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Composite Reliability

	<i>Composite Reliability</i>
PEOU	0.892
PU	0.895
ATT	0.908
ACC	0.873

Sumber : Pengolahan data dengan SmartPLS, 2010

Konstruk dinyatakan *reliable* jika memiliki nilai *composite reliability* di atas 0,70. Dari hasil output SmartPLS di atas, semua konstruk memiliki nilai *composite reliability* di atas 0,70. Jadi dapat disimpulkan bahwa konstruk memiliki reliabilitas yang baik.

Selain dari *composite reliability*, untuk menilai reliabilitas suatu konstruk dapat dilakukan dengan melihat *Average Variance Extracted* (AVE) dan membandingkan nilai akar AVE dengan nilai korelasi antar konstruk. Tabel 4.8 dan tabel 4.9 memberikan gambaran mengenai kedua hal tersebut:

Tabel 4.8
Correlations of the latent variables

	PEOU	PU	ATT	ACC
PEOU	1.000			
PU	0.554	1.000		
ATT	0.491	0.554	1.000	
ACC	0.396	0.545	0.343	1.000

Sumber : Pengolahan data dengan SmartPLS, 2010

Tabel 4.9
AVE dan Akar AVE

	AVE	Akar AVE
PEOU	0.583	0.763
PU	0.589	0.767
ATT	0.664	0.814
ACC	0.774	0.879

Sumber : Pengolahan data dengan SmartPLS, 2010

Nilai akar AVE ternyata lebih tinggi dibandingkan dengan nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dan ini berarti bahwa semua konstruk dalam model yang diestimasi memenuhi kriteria *discriminant validity*.

Nilai AVE konstruk penerimaan (ACC) pada tabel 4.9 adalah 0,774 sehingga nilai akarnya adalah sebesar 0,879. Nilai tersebut lebih tinggi daripada korelasi antara konstruk penerimaan (ACC) dengan konstruk yang lain yaitu sebesar 0,396 untuk ACC dengan PEOU, 0,545 untuk ACC dengan PU dan 0,343 untuk ACC dengan ATT. Berarti model adalah baik, begitu pula dengan nilai akar AVE yang lain.

4.3.2 Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Setelah model yang diestimasi memenuhi kriteria *discriminant validity*, selanjutnya dilakukan pengujian model struktural (*inner model*). Berikut ini adalah nilai *R-square*:

Tabel 4.10
R-square

	<i>R-square</i>
PEOU	
PU	0.307
ATT	0.356
ACC	0.300

Sumber : Pengolahan data dengan SmartPLS, 2010

Tabel 4.10 Menunjukkan bahwa nilai *R-square* konstruk penerimaan (ACC) adalah sebesar 30%. Hal ini berarti bahwa persepsi pengguna terhadap kegunaan (PU) dan sikap pengguna terhadap penggunaan (ATT) mampu menjelaskan penerimaan (ACC) sebesar 30% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain. Konstruk sikap pengguna terhadap penggunaan (ATT) dijelaskan oleh persepsi pengguna terhadap kemudahan (PEOU) dan persepsi pengguna terhadap kegunaan (PU) sebesar 35,6% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

4.3.3 Pengujian Hipotesis

Dasar yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah nilai yang terdapat pada *output result for inner weight* berikut ini:

4.3.3.1 Pengujian Hipotesis H_{1a} (Pengaruh Persepsi Pengguna terhadap Kemudahan dalam Menggunakan Komputer Mikro (*Perceived Ease of Use*-PEOU) terhadap Persepsi Pengguna terhadap Kegunaan Komputer Mikro (*Perceived Usefulness*-PU))

Tabel 4.11

Result for Inner Weight
Pengaruh Persepsi Pengguna terhadap Kemudahan dalam Menggunakan Komputer Mikro (PEOU) terhadap Persepsi Pengguna terhadap Kegunaan Komputer Mikro (PU)

	<i>Original Sample Estimate</i>	<i>Mean of Subsamples</i>	<i>Standard Deviation</i>	<i>T-statistic</i>
PEOU -> PU	0.554	0.573	0.061	9.113

Sumber : Pengolahan data dengan SmartPLS, 2010

Persepsi pengguna terhadap kemudahan (PEOU) berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi pengguna terhadap kegunaan (PU) dengan koefisien parameter sebesar 0,554. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai T-statistik yang berada diatas 1,96 yakni sebesar 9,113. Dengan demikian, hipotesis H_{1a} dalam penelitian ini diterima.

4.3.3.2 Pengujian Hipotesis H_{1b} (Pengaruh Persepsi Pengguna terhadap Kemudahan dalam Menggunakan Komputer Mikro (*Perceived Ease of Use*-PEOU) terhadap Sikap Pengguna terhadap Penggunaan Komputer Mikro (*Attitude Toward Using*-ATT))

Tabel 4.12
Result for Inner Weight
Pengaruh Persepsi Pengguna terhadap Kemudahan dalam Menggunakan Komputer Mikro (PEOU) terhadap Sikap Pengguna terhadap Penggunaan Komputer Mikro (ATT)

	<i>Original Sample Estimate</i>	<i>Mean of Subsamples</i>	<i>Standard Deviation</i>	<i>T-statistic</i>
PEOU -> ATT	0.266	0.280	0.108	2.471

Sumber : Pengolahan data dengan SmartPLS, 2010

Pengaruh positif signifikan terlihat antara persepsi pengguna terhadap kemudahan (PEOU) dengan sikap pengguna terhadap penggunaan (ATT) dengan koefisien parameter sebesar 0,266. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai T-statistik yang berada diatas 1,96 yakni sebesar 2,471. Dengan demikian, hipotesis H_{1b} dalam penelitian ini diterima.

4.3.3.3 Pengujian Hipotesis H_{1c} (Pengaruh Persepsi Pengguna terhadap Kegunaan Komputer Mikro (*Perceived Usefulness-PU*) terhadap sikap pengguna terhadap penggunaan Komputer Mikro (*Attitude Toward Using-ATT*))

Tabel 4.13
Result for Inner Weight
Pengaruh Persepsi Pengguna terhadap Kegunaan Komputer Mikro (PU) terhadap Sikap Pengguna terhadap Penggunaan Komputer Mikro (ATT)

	<i>Original Sample Estimate</i>	<i>Mean of Subsamples</i>	<i>Standard Deviation</i>	<i>T-statistic</i>
PU -> ATT	0.407	0.395	0.098	4.139

Sumber : Pengolahan data dengan SmartPLS, 2010

Dari tabel diatas dapat dilihat terdapat pengaruh positif signifikan antara persepsi pengguna terhadap kegunaan (PU) dengan sikap pengguna terhadap penggunaan (ATT) dengan koefisien parameter sebesar 0,407 dan nilai T-statistik diatas 1,96 yakni sebesar 4,139. Dengan demikian, hipotesis H_{1c} dalam penelitian ini diterima.

4.3.3.4 Pengujian Hipotesis H₂ (Pengaruh Persepsi Pengguna terhadap Kegunaan Komputer Mikro (*Perceived Usefulness-PU*) terhadap Penerimaan Komputer Mikro (*Acceptance of Micro Computer-ACC*))

Tabel 4.14
Result for Inner Weight
Pengaruh Persepsi Pengguna terhadap Kegunaan Komputer Mikro (PU) terhadap
Penerimaan Komputer Mikro (ACC)

	<i>Original Sample Estimate</i>	<i>Mean of Subsamples</i>	<i>Standard Deviation</i>	<i>T-statistic</i>
PU -> ACC	0.513	0.530	0.112	4.561

Sumber : Pengolahan data dengan SmartPLS, 2010

Persepsi pengguna terhadap kegunaan (PU) berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan (ACC) dengan koefisien parameter sebesar 0,513. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai T-statistik yang berada diatas 1,96 yakni sebesar 4,561. Dengan demikian, hipotesis H₂ dalam penelitian ini diterima.

4.3.3.5 Pengujian Hipotesis H₃ (Pengaruh Sikap Pengguna terhadap Penggunaan Komputer Mikro (*Attitude Toward Using-ATT*) terhadap Penerimaan Komputer Mikro (*Acceptance of Micro Computer - ACC*))

Tabel 4.15
Result for Inner Weight
Pengaruh Sikap Pengguna terhadap Penggunaan Komputer Mikro (ATT) terhadap
Penerimaan Komputer Mikro (ACC)

	<i>Original Sample Estimate</i>	<i>Mean of Subsamples</i>	<i>Standard Deviation</i>	<i>T-statistic</i>
ATT -> ACC	0.058	0.057	0.127	0.461

Sumber : Pengolahan data dengan SmartPLS, 2010

Dari tabel diatas dapat dilihat terdapat pengaruh tidak signifikan antara sikap pengguna terhadap penggunaan (ATT) dengan penerimaan (ACC) dengan koefisien parameter sebesar 0,058 dan nilai T-statistik di bawah 1,96 yakni sebesar 0,461. Dengan demikian, hipotesis H₃ dalam penelitian ini ditolak.

Dengan demikian, hipotesis yang diterima dalam penelitian ini terdiri dari hipotesis H_{1a}, hipotesis H_{1b}, hipotesis H_{1c} dan hipotesis H₂. T-statistik yang lain tidak signifikan karena berada di bawah 1,96 yang menunjukkan bahwa hipotesis H₃ ditolak.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Persepsi Pengguna terhadap Kemudahan dalam Menggunakan Komputer Mikro (*Perceived Ease of Use-PEOU*) terhadap Persepsi Pengguna terhadap Kegunaan Komputer Mikro (*Perceived Usefulness-PU*) dan Sikap Pengguna terhadap Penggunaan Komputer Mikro (*Attitude Toward Using-ATT*)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa konstruk persepsi pengguna terhadap kemudahan (PEOU) berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi pengguna terhadap kegunaan (PU).

Selain itu berdasarkan hasil perhitungan diatas, juga dapat disimpulkan bahwa persepsi pengguna terhadap kemudahan (PEOU) berpengaruh positif signifikan terhadap sikap pengguna terhadap penggunaan (ATT).

4.4.2 Pengaruh Persepsi Pengguna terhadap Kegunaan Komputer Mikro (*Perceived Usefulness-PU*) terhadap sikap pengguna terhadap penggunaan Komputer Mikro (*Attitude Toward Using-ATT*)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa konstruk persepsi pengguna terhadap kegunaan (PU) berpengaruh positif signifikan terhadap sikap pengguna terhadap penggunaan (ATT). mikro.

4.4.3 Pengaruh Persepsi Pengguna terhadap Kegunaan Komputer Mikro (*Perceived Usefulness-PU*) terhadap Penerimaan Komputer Mikro (*Acceptance of Micro Computer-ACC*)

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa konstruk persepsi pengguna terhadap kegunaan (PU) berpengaruh positif signifikan terhadap Penerimaan (ACC). Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tangke (2004). Hasil tersebut menyatakan bahwa persepsi pengguna (auditor) terhadap kegunaan Komputer Mikro mempengaruhi penerimaan Komputer Mikro.

4.4.4 Pengaruh Sikap Pengguna terhadap Penggunaan Komputer Mikro (*Attitude Toward Using-ATT*) terhadap Penerimaan Komputer Mikro (*Acceptance of Micro Computer-ACC*)

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa konstruk sikap pengguna terhadap penggunaan (ATT) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Penerimaan (ACC).

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan auditor terhadap komputer mikro. Adapun variabel atau konstruk yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi hanya pada empat konstruk utama pada TAM, yaitu persepsi pengguna terhadap kemudahan (*perceived ease of use*), persepsi pengguna terhadap kegunaan (*perceived usefulness*), sikap pengguna terhadap penggunaan (*attitude toward using*), dan penerimaan pengguna terhadap komputer mikro (*acceptance of micro computer*). Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemudahan penggunaan komputer mikro akan mengurangi usaha (baik waktu maupun tenaga) seseorang (auditor) di dalam melaksanakan aktivitas audit.

5.2 Keterbatasan

Hasil penelitian ini memiliki ruang lingkup yang terbatas, hanya wilayah Provinsi Jawa Tengah. Sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh wilayah Indonesia bahkan dunia akuntansi.

5.3 Implikasi dan Saran

Penelitian ini memberikan beberapa implikasi bagi organisasi-organisasi yang sudah ataupun baru akan menerapkan teknologi informasi (TI) secara umum dan khususnya TI yang berkaitan dengan audit. Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian baik untuk kepentingan pendidikan ataupun untuk kepentingan praktisi dalam mengukur tingkat penerimaan terhadap penerapan teknologi informasi.

Saran-saran yang dapat diberikan untuk kesempurnaan penelitian selanjutnya antara lain:

Penelitian mendatang sebaiknya memperluas area *survey* penelitian hingga ke luar Jawa Tengah atau mungkin bisa dikembangkan pada KAP-KAP diseluruh Indonesia sehingga hasil dapat digeneralisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, Denis., Nelson Ryan, Todd Peter. 1992. "Perceived Usefulness, ease of use, and Usage of Information Technology : A Replication." *Management Information System Quarterly*, vol. 21(3).
- Agarwal, R., dan Prasad, J. 1999. "Are Individual Differences Germane to the Acceptance of New Information Technologies?" *Decision Sciences* (30:2), pp. 361–391.
- Akbar, Rizky. 2005. "Pengaruh Komitmen Profesional terhadap Kepuasan Kerja Auditor." *Penelitian dipublikasikan*. Program Sarjana Akuntansi, Universitas Widyatama, Bandung.
- Al-Gahtani, Said S. 2001. "The Applicability of TAM Outside North America: An Empirical Test in the United Kingdom." http://www.idea_group.com/articles/details..asp?id=361
- Arens, Alvin A., Randall J.Elder, dan Marks S. Beasley. 2005. "Auditing and Assurance Services." New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Davis, F.D. 1989. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use and User Acceptance of Information Technology." *Management Information System Quarterly*. September 1989.
- Davis F.D, Bagozzi Richard P dan Warshaw Paul R. 1989. "User Acceptance of Computer Technology : A Comparison of Two Theoretical Model." *Management Science*. August 1989.
- Fishbein dan Ajzen. 1975. "Belief Attitude, intentions and Behavior : An Introduction to Theory and Reserch." *Addison-Wissley*. Boston. Ma. 1975.
- Goodhue Dale dan Thompson Ronald. 1995. "Task Technology Fit and Individual Performance." *Management Information System Quarterly*. June 1995.
- Hubona, G.S. dan Jones, A.B. 2003. "Modelling the User Acceptance of E-Mail" <http://www.hicss.hawaii.edu/HICSSpapers/CLMEC01.pdf>
- Handayani, Sri. Dan warsito Kawedar. 2004. "Pengaruh Komputer Mikro terhadap Kinerja dan Kepuasan Auditor." *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, Vol 1 No 1, November 2004. Semarang
- Igbaria, M., Zinatelli, N., Cragg, P., dan Cavaye, L. M. 1997. "Personal computing acceptance factors in small firms: A structural equation model." *MIS Quarterly*, 21(3), 279–302.
- Ghozali, Imam. 2008. "Structural Equation Modelling Metode Alternatif dengan Partial Least Square." Edisi 2. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

- Jackson, Simeon dan Leitch Robert. 1997. "Toward an Understanding of the Behavioral Intention to Use an Information System." *Decision Sciences*. Spring 1997.
- Jantan, T. Ramayah, Chin Weng Wah. 2001. "Personal Computer Acceptance by Small and Medium sized Companies Evidences from Malaysia." *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, No 1 Vol 3, Program Magister Manajemen Universitas Syiah Kuala (UNSYIAH), Banda Aceh.
- Juniarti. 2001. "Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory of Planned Behavior (TPB), aplikasinya dalam penggunaan software auditoleh Auditor." *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 4 No.3 September 332-354. Yogyakarta.
- Jurnali, Teddy. 2001. "Analisis Pengaruh Faktor Kesesuaian Tugas-Teknologi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi." Terhadap Kinerja Akuntan Publik. *Simposium Nasional Akuntansi IV*. 2001.
- Laudon, K.C., Jane P. Laudon. 2004. "Management Information Systems." 8th edition. New Jersey : Prentice- Hall, Inc.
- Lucas, H.C dan Valerie K. Spittler. 1996. "Extending The Technology Acceptance Model : A field Study of Broker Workstations." *IEEE*.
- Malhotra, Yogesh & Galletta, Dennis F. 1999, "Extending The Technology Acceptance Model to Account for Social Influence: Theoretical Bases and Emperical Validation." <http://www.computer.org/proceedings/hicss/0001/00011/00011006.pdf>.
- Maskur, Ani. 2005. "Analisis Technology Acceptance Model (TAM) dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pemanfaatan Komputer serta Pengaruhnya terhadap Kinerja Akuntan Publik." *Penelitian tidak dipublikasikan*. Program Sarjana Akuntansi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Milchrahm, Elisabeth. 2003. "Modelling the Acceptance of Information Technology." http://www.inforum.cz/inforum2003/prispevky/milchrahm_elisabeth.pdf.
- Money, William. 2004. "Aplication of the *Technology Acceptance Model* (TAM) to a Knowledge Management System." *IEEE*.
- Mulyadi, 2002. "Auditing." Jakarta : Salemba Empat.
- Nasution, Fahmi Natigor. 2004. "Penggunaan Teknologi Informasi Berdasarkan Aspek Perilaku (Behavioral Aspect)." *Digitized by USU digital library*.
- Noviari, Naniek. 2009. "Pengaruh Kemajuan Teknologi informasi terhadap Perkembangan Akuntansi." *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. 2009

- Palupi, A. 2009. "Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Penerimaan dan Penggunaan Perangkat Lunak Akuntansi (PLA) Di Kalangan Mahasiswa Akuntansi." *Penelitian tidak dipublikasikan*. Program Sarjana Akuntansi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sugeng dan Nur Indriantoro. 1998. "Peran Faktor Kecocokan Tugas-Teknologi dalam Memperoleh Pengaruh Positif Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. 1998.
- Suhendro, Saring. 2007. "Auditing E-Commerce: Proses Pengumpulan Bukti Audit dan Validasi Bukti Audit." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 12, No. 1.
- Supriyati. 2005. "Peranan Teknologi Informasi Dalam Audit Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi." *Majalah Ilmiah Unikom*, Vol.6, hlm. 35-50
- Szajna, B., 1996. "Empirical Evaluation of the Revised Technology Acceptance Model." *Management Science*, Vol. 42, No. 1, pp. 85-89.
- Tangke, N. 2004. "Analisa Penerimaan Penerapan Komputer Mikro (KOMPUTER MIKRO) dengan Menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) pada